



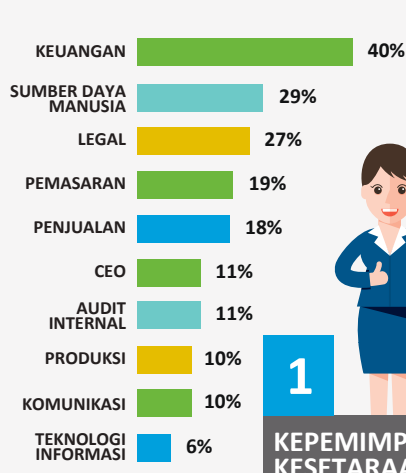
STUDI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (WEPS) PADA 50 PERUSAHAAN TERKEMUKA DI INDONESIA

METODOLOGI PENELITIAN

Wawancara mendalam

Teknik non-acak

50 Perusahaan dengan kriteria:
• Terdaftar di bursa efek; atau
• Tidak terdaftar di bursa efek, dengan jumlah karyawan lebih lebih dari 500 orang, telah beroperasi minimal tujuh tahun dan beroperasi minimal di dua lokasi di Indonesia



84%
memiliki setidaknya satu perempuan pada jajaran dewan direksi, dengan proporsi rata-rata 28%

10%
perusahaan memiliki kebijakan atau program untuk mendukung perempuan mencapai kedudukan dewan direksi

1 KEPEMIMPINAN YANG MENDUKUNG KESETARAAN GENDER

2 KESETARAAN PELUANG, INKLUSI, DAN NONDISKRIMINASI

68%

memiliki kebijakan untuk mempertahankan karyawan perempuan

30%

memiliki kebijakan mendukung kesetaraan peluang dalam peningkatan karier

6%

kebijakan aktif untuk mengkaji kesetaraan penghasilan

(Seperti menyediakan ruang laktasi, penitipan anak, pelatihan, dan jam kerja fleksibel)

3 KESEHATAN, KEAMANAN, DAN BEBAS DARI KEKERASAN

94%

memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap pelecehan dan kekerasan

53%

memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap pelecehan dan kekerasan berbasis gender

54%

memiliki komite khusus untuk menangani pelecehan dan kekerasan (seksual)

karyawan perempuan harus membuktikan bahwa pasangannya tidak memperoleh manfaat asuransi untuk keluarganya

28%

memiliki program untuk meningkatkan jumlah perempuan dalam posisi kepemimpinan

26%

memiliki program pendidikan atau pelatihan khusus untuk karyawan perempuan untuk mendukung peningkatan karier

4 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

5 PENGEMBANGAN PERUSAHAAN, RANTAI PASOKAN, DAN PEMASARAN

22%

melakukan evaluasi dampak perbedaan antara perempuan dan laki-laki ketika mengembangkan produk dan/atau layanan

20%

memiliki produk yang dirancang untuk kebutuhan khusus perempuan

6 KEPEMIMPINAN DAN PELIBATAN KOMUNITAS

38%

memiliki program pengembangan komunitas atau program CSR yang menargetkan kepada perempuan

30%

perusahaan mengambil langkah untuk memastikan perempuan dan anak perempuan berpartisipasi penuh dan mendapatkan dampak positif dari program pengembangan komunitas atau program CSR

50%

mempublikasikan informasi terkait keragaman gender pada dewan direksi perusahaan

7 TRANSPARANSI, PENGUKURAN, DAN PELAPORAN

38%

mempublikasikan kebijakan dan rencana untuk mendukung kesetaraan gender